

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara agraris dengan berbagai potensi sumber daya alam dan budaya yang dimiliki. Letak Indonesia yang strategis menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kondisi geografis yang demikian memberikan peluang besar bagi upaya pembangunan pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan negara.

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya layanan jasa (lahan parkir, transportasi, warung), dan lain-lain. Kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran.

Upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi keparawisataan nasional untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa. Hal tersebut sejalan

dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya Tarik wisata di Indonesia serta menumpuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Sebagai Negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar karena di tiap-tiap Provinsi memiliki destinasi wisata yang berbeda-beda tidak terkecuali Provinsi Gorontalo. Provinsi Gorontalo memiliki letak yang strategis bagi kepariwisataan di Pulau Sulawesi. Potensi wisata di Gorontalo bukan hanya wisata bahari akan tetapi juga memiliki wisata alam, wisata buatan dan wisata sejarah yang tersebar di beberapa Kabupaten di Provinsi Gorontalo.

Daerah yang memiliki destinasi wisata yang beragam salah satunya adalah Kabupaten Gorontalo. Dari tahun ketahun terlihat Kabupaten Gorontalo mengupayakan secara serius agar destinasi wisata dapat mendongkrak ekonomi masyarakatnya. Di awal tahun 2020 ini pun sudah terlihat lagi upaya itu dengan berhimpunnya sejumlah pemangku kepentingan dunia pariwisata dalam pengembangan pemasaran pariwisata Provinsi ini. Pembangunan pariwisata Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu penopang pembangunan pariwisata Indonesia. Pembangunan pariwisata Indonesia maupun pembangunan pariwisata Gorontalo sama-sama berharap kontribusi nyata dalam perolehan devisa negara.

Pembangunan pariwisata Kabupaten Gorontalo lebih berfokus pada pendapatan asli daerah berupa pajak hotel, pajak restoran dan lainnya. Selain itu guna meningkatkan pendapatan masyarakat dari usaha-usaha yang dikembangkan dan yang pasti adalah penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Di Kabupaten Gorontalo terdapat beberapa objek wisata yaitu Pakaya Tower, Menara Pakaya dibangun tepat dibangun di pusat Ibu Kota Kabupaten Gorontalo. Rumah Adat ( Banthayo pobo'ide) merupakan paripurna rumah tradisional/rumah adat Gorontalo, Desa Wisata Religi berada dibagian Selatan yakni di Kecamatan Batudaa Pantai, danau limboto berada di Kota Limboto dan mengitari beberapa sudut Kecamatan seperti wilayah Kecamatan Telaga Biru, Tilango, Telaga Jaya, Batudaa, dan Tabongo. Kawasan Objek Wisata Pentadio Resort merupakan destinasi wisata terpadu yang menyediakan berbagai fasilitas untuk memanjakan setiap pengunjung, Pantai Taluwa-a berada dibagian Barat, yakni di Kecamatan Bilato, Taman Laut Biluhu merupakan destinasi wisata pantai yang terletak di Kecamatan Batudaa Pantai, Objek Wisata Dulamayo.

Di Kabupaten Gorontalo, salah satu potensi wisata yang ada adalah objek wisata alam terbuka pegunungan puncak hutan pinus yang berada di Desa Dulamayo, Kecamatan Telaga Puncak, ramai di kunjungi wisatawan lokal karena panorama alam yang indah serta udara yang sejuk dan dikelilingi pohon pinus dan tumbuhan cengkeh. Objek wisata yang dibuka tahun sejak tahun 2016 tersebut Memang menawarkan keindahan pemandangan, sementara itu (pengola objek wisata ) mengatakan dengan adanya objek wisata hutan pinus ini masyarakat yang berada di sekitar objek wisata dapat memperoleh penghasilan dari hasil usaha yang

mereka lakukan melalui pengembangan objek wisata. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan objek wisata di Hutan Pinus Dulamayo tahun 2016 sampai 2019.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hutan Pinus Dulamayo**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Wisatawan</b>
1	2016	11.107 Orang
2	2017	17.011 Orang
3	2018	15.287 Orang
4	2019	21.139 Orang

*Sumber : Pengelola Objek Wisata, 2020*

Berdasarkan hasil observasi dari (Pengelola Objek Wisata Hutan Pinus) mengatakan pada tahun 2016 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 11.107 orang, pada tahun 2017 kunjungan wisatawan meningkat 17.011 orang dan selanjutnya pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 15.287 orang. Dan pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 21.139 orang. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan akan mendorong naiknya permintaan terhadap fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan jasa pariwisata dan akan mendorong belanja dan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penjual sekaligus yang menjadikan halaman rumahnya menjadi tempat parkir kendaraan, mengatakan sebelum adanya

objek wisata dia bekerja sebagai seorang buruh dengan gaji RP. 800.000/bulan untuk mencukupi kebutuhannya. Namun dengan adanya objek wisata dia membangun usaha baru dengan berjualan sekitar objek wisata dan menjadikan lahan rumahnya menjadi tempat parkir kendaraan wisatawan. Penghasilan yang dapat di terima selama sebulan mencapai RP.1.200.000/bulan. Ia mengatakan bahwa dengan berkembangnya objek wisata hutan pinus membuka peluang usaha bagi dirinya, hasil keuntungan dari jualan yang diperoleh cukup digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan lebih baik dibanding sebelumnya.

Penjual sekitar objek wisata Dulamayo berharap bahwa potensi wisata di Desa Dulamayo dapat menjadi suatu potensi dan investasi ekonomi yang besar di masa yang akan datang jika dikelola dengan baik, namun objek wisata tersebut dapat dikatakan belum dikelola dengan baik, hal ini diketahui dari fasilitas yang tersedia masih kurang, fasilitas yang dimaksud diantaranya seperti spot foto wisatawan yang masih kurang, tempat pembuangan sampah dan lain-lain. Selain fasilitas, untuk informasi mengenai objek wisata Dulamayo juga belum diketahui banyak orang. Upaya pengembangan objek wisata Dulamayo dilakukan agar dapat bermanfaat lebih optimal mengingat potensi yang ada di wisata Desa Dulamayo sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat de sekitar objek wisata Dulamayo.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan objek wisata Hutan Pinus Dulamayo dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Dulamayo Kecamatan Telaga puncak Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Dulamayo

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini secara otoritas dapat menjadi informasi atau menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti lain khususnya mengenai pengaruh objek wisata terhadap pendapatan masyarakat dari usaha-usaha yang di kembangkan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang pendapatan khususnya di sektor pariwisata.

#### **b. Bagi Pembaca**

Untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain serta memberikan informasi untuk melakukan penelitian berikutnya.